

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH MEMBUAT
MIND MAP SEBELUM PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINKING ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING*
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR SISWA
KELAS XI IPA SMAN 1 SUNGAI AUR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
RINI SANTIKA
NIM. 54892

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH MEMBUAT *MIND MAP*
SEBELUM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINKING ALOUD*
PAIR PROBLEM SOLVING TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR SISWA
KELAS XI IPA SMAN 1 SUNGAI AUR**

Nama : Rini Santika
NIM/BP : 54886/2010
Jurusan : Biologi
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 April 2014

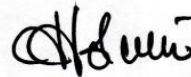
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Helendra, M. S.
NIP. 19630608198703 2 001

Pembimbing II



Ernie Novriyanti, S. Pd., M. Si
NIP. 19610926 1989 03 2 003

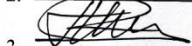
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Membuat *Mind Map*
Sebelum Pembelajaran Kooperatif Tipe *Thinking Aloud*
Pair Problem Solving Terhadap Kompetensi Belajar Siswa
Kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Aur
Nama : Rini Santika
NIM/BP : 54892/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 April 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Helendra, M. S.	1. 
2. Sekretaris : Ernie Novriyanti, S. Pd., M. Si	2. 
3. Anggota : Drs. Ristiono, M. Pd.	3. 
4. Anggota : Rahmawati D., M. Pd.	4. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Santika

NIM/TM : 54892/2010

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: **Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Membuat *Mind Map* Sebelum Pembelajaran Kooperatif Tipe *Thinking Aloud Pair Problem Solving* Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Aur** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi


Dr. H. AzwirAnhar, M. Si.
NIP. 195612311988031009

Saya yang menyatakan,




Rini Santika
NIM. 54892

Karya ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta (Amrin Suddin dan Ardina) dan seluruh keluarga besarku. Teristimewa untuk guru-guru dan dosen-dosenku. Seterusnya kepada sahabat-sahabatku yang selalu setia di saat suka dan duka.....

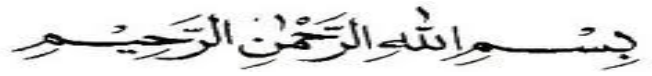
ABSTRAK

Masalah yang terdapat di SMAN 1 Sungai Aur adalah kompetensi belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dan metode pembelajaran yang diterapkan guru masih didominasi metode ceramah dan metode diskusi yang belum terstruktur. Upaya mengatasi permasalahan tersebut penulis menerapkan pemberian tugas rumah membuat *mind map* sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Thinking Aloud Pair Problem Solving*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah membuat *mind map* sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap kompetensi belajar siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Sungai Aur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menggunakan rancangan *The Static Group Comparison*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Aur. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Saturation Sampling*. Kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes akhir untuk ranah kognitif, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa untuk ranah afektif, lembar observasi untuk ranah psikomotor. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t pada ketiga ranah penilaian, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu pada ranah kognitif diperoleh $t_{hitung} 1,92 > t_{tabel} 1,67$, pada ranah afektif diperoleh $t_{hitung} 2,05 > t_{tabel} 1,67$, dan pada ranah psikomotor diperoleh $t_{hitung} 2,18 > t_{tabel} 1,67$. Perbedaan kompetensi belajar tersebut dipengaruhi oleh pemberian tugas rumah membuat *mind map* pada kelas eksperimen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas rumah membuat *mind map* sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Thinking Aloud Pair Problem Solving* berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Aur.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Membuat *Mind Map* Sebelum Pembelajaran Kooperatif Tipe *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Aur “. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Dra. Helendra, M. S., sebagai Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ernie Novriyanti, S. Pd., M. Si., sebagai Pembimbing II sekaligus validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., dan Ibu Rahmawati D., M. Pd. sebagai dosen penguji sekaligus validator yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

4. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rosma, S. Pd. yang telah bersedia menjadi validator sekaligus observer.
6. Ibu Nelda, S. Pd. sebagai observer.
7. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMAN 1 Sungai Aur yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Siswa Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMAN 1 Sungai Aur.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Asumsi	8
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
B. Waktu dan tempat Penelitian	25

C. Definisi Operasional.....	25
D. Populasi dan Sampel	27
E. Variabel dan Data.....	27
F. Prosedur Penelitian	28
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil	42
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Biologi Semester 1 Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2013/2014 SMAN 1 Sungai Aur.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	24
3. Populasi Kelas XI IPA SMA N 1 Sungai Aur	27
4. Rincian Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Sampel	29
5. Kriteria Daya Pembeda Soal	34
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	34
7. Format Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Ranah Kognitif.....	35
8. Kriteria Skor Ranah Afektif	36
9. Format Penilaian Psikomotor	36
10. Hasil Tes Akhir Ranah Kognitif dari Kelas Sampel.....	42
11. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Kognitif.....	43
12. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Kognitif.....	43
13. Hasil Uji Hipotesis Ranah Kognitif.....	43
14. Data Ranah Afektif dari Kelas Sampel.....	44
15. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Afektif.....	44
16. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Afektif.....	45
17. Hasil Uji Hipotesis Ranah Afektif.....	45
18. Data Ranah Psikomotor dari Kelas Sampel.....	46
19. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Psikomotor.....	46

20. Hasil Uji Homogenitas Ranah Psikomotor.....	47
21. Hasil Uji Hipotesis Ranah Psikomotor.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh <i>Mind Map</i>	11
2. Kerangka Konseptual Penelitian tentang Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Membuat <i>Mind Map</i> Sebelum Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> terhadap Kompetensi Belajar Siswa	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	77
3. Validasi RPP	106
4. Kisi-kisi Soal Uji Tes Akhir.....	112
5. Validasi Alat Evaluasi Kognitif	138
6. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	142
7. Reliabilitas	143
8. Analisis Soal Uji Coba.....	145
9. Soal Tes Akhir	146
10. Tabulasi Nilai Tes Akhir Ranah Kognitif	155
11. Uji Normalitas Data Kognitif Kelas Eksperimen	156
12. Uji Normalitas Data Kognitif Kelas Kontrol	157
13. Uji Homogenitas Data Nilai Kognitif	158
14. Uji Hipotesis Nilai Kognitif	159
15. Alat Evaluasi Ranah Afektif	161
16. Lembar Validasi Alat Evaluasi Ranah Afektif.....	163
17. Rekap Data Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen.....	165
18. Uji Normalitas Data Afektif Kelas Eksperimen	166
19. Rekap Data Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol.....	168
20. Uji Normalitas Data Afektif Kelas Kontrol	169
21. Uji Homogenitas Data Nilai Afektif	170

22. Uji Hipotesis Nilai Afektif	171
23. Alat Evaluasi Ranah Psikomotor	173
24. Lembar Validasi Alat Evaluasi Psikomotor.....	174
25. Rekap Nilai Psikomotor Siswa	176
26. Uji Normalitas Data Psikomotor Kelas Eksperimen	178
27. Uji Normalitas Data Psikomotor Kelas Kontrol	179
28. Uji Homogenitas Data Nilai Psikomotor	180
29. Uji Hipotesis Nilai Psikomotor	181
30. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	183
31. Tabel Distribusi Normal.....	184
32. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	186
33. Nilai Kritis Sebaran F	187
34. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	189
35. Tugas Rumah Membuat <i>Mind Map</i>	191
36. Penilaian <i>Mind Map</i>	193
37. Lembar Validasi LDS.....	196
38. LDS.....	200
39. Dokumentasi Penelitian	220
40. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	225
41. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kab. Pasaman Barat.....	226
42. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	227

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan secara sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan akan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Salah satu sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan adalah sekolah, melalui sekolah siswa mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan yang menunjukkan adanya perubahan sehingga pada tahap akhir akan didapatkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Mengingat pentingnya pendidikan berhubungan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan dalam suatu pendidikan itu tergantung kepada pelaksana pendidikan yaitu guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (1989:14), bahwa “unsur manusia yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah pelaksana pendidikan yaitu guru. Guru merupakan ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah adalah Biologi. Biologi merupakan sebuah cabang sains yang mengkaji berbagai fenomena makhluk hidup, sehingga membutuhkan pemahaman konsep dan prinsip yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Agar tercapai

pemahaman konsep diperlukan berbagai strategi yang tepat dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Rosma, S. Pd. sebagai guru biologi di SMAN 1 Sungai Aur pada hari Kamis, 31 Oktober 2013 terungkap bahwa metode pembelajaran yang diterapkan guru masih didominasi metode ceramah dan metode diskusi. Metode ceramah memiliki beberapa kelemahan, yaitu kurangnya pengalaman belajar siswa, siswa akan cepat bosan jika terlalu lama dan siswa yang tidak menyimak penjelasan guru, tidak akan paham terhadap materi tersebut sehingga mempengaruhi kompetensi belajar siswa. Pemberian pengalaman belajar yang tepat kepada siswa diharapkan akan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Begitu juga dengan metode diskusi yang diterapkan guru masih berupa diskusi yang belum terstruktur. Metode diskusi ini mempunyai kekurangan berupa tidak semua siswa aktif terlibat dalam diskusi. Hal ini disebabkan karena siswa yang terlibat dalam diskusi tidak diberi tanggung jawab individual terhadap pertanyaan atau masalah yang akan diselesaikan secara berkelompok. Selain itu guru belum menggunakan lembar diskusi siswa sebagai acuan siswa untuk belajar berdasarkan masalah yang ada di lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan observasi langsung di SMAN 1 Sungai Aur pada tanggal 1 November 2013 ditemukan bahwa siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dan masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru

menjelaskan di depan kelas.. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam kelas menunjukkan rendahnya kompetensi afektif dan psikomotor siswa. Rendahnya kompetensi afektif dan psikomotor siswa dalam kelas juga berdampak pada rendahnya kompetensi kognitif siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai ujian mid semester biologi siswa yang masih berada di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Biologi Semester 1 Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2013/2014 SMAN 1 Sungai Aur

No.	Kelas	Jumlah siswa	Nilai
1	XI IPA 1	34	68,70
2	XI IPA 2	34	66,97

Sumber : Guru Biologi Kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Aur

Siswa seharusnya berbuat aktif untuk menguasai konsep-konsep yang diberikan dan menemukan sendiri konsep yang sedang diajarkan, sedangkan peran guru seharusnya lebih banyak sebagai fasilitator. Rustaman (2005: 72) menyatakan “Makin aktif siswa secara intelektual, manual dan sosial, tampaknya makin bermakna pengalaman belajar siswa”.

Upaya meningkatkan kompetensi belajar siswa perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran kooperatif yang memungkinkan terjadinya aktivitas dalam bentuk interaksi komunikasi antara siswa dengan siswa, serta antara siswa dengan guru. Siswa dimotivasi untuk belajar secara interaktif melalui kerjasama dengan teman dalam rangka mengembangkan pemahaman terhadap konsep-konsep dan prinsip-prinsip penting dalam pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang mendukung permasalahan ini adalah *Thinking Aloud Pair Problem Solving*.

Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS), merupakan strategi dari pembelajaran kooperatif yang diperkenalkan oleh Lochhead dan Whimbey Pada tahun 1987. Pada strategi ini siswa dikelompokkan dan diberi beberapa permasalahan. Tiap kelompok terdiri atas 4 orang siswa. Satu pasang siswa akan berperan sebagai *problem solver* dan pasangan yang lain sebagai *listener*. *Problem solver* menyampaikan solusi dari masalah tersebut sedangkan *listener* mendengarkan penjelasan dan menangkap jika ada kesalahan yang dilakukan oleh *problem solver*. Peran siswa dipergilirkan untuk pertanyaan yang berbeda. Pertanyaan diberikan dalam bentuk lembar diskusi siswa (LDS). Lembar diskusi siswa sebagai acuan siswa untuk belajar berdasarkan masalah yang ada di lingkungan sekitar mereka.

Pentingnya penerapan strategi pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem solving (TAPPS)* dalam pembelajaran, karena strategi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang kemudian diungkapkan kepada rekannya tentang solusi terbaik dari permasalahan yang ada, sehingga merangsang siswa untuk berpikir kritis dan memahami materi secara mendalam. Selain itu dalam strategi ini siswa berdiskusi dalam kelompok yang terdiri atas 4 orang, dimana setiap pasang siswa diberikan peran yang berbeda. Pemberian peran yang berbeda pada siswa dapat mengatasi dominansi aktivitas perorangan. Sehingga semua siswa dalam kelompok dapat berdiskusi secara aktif.

Mardhiyah (2012) telah membuktikan, bahwa strategi *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X

MAN Lubuk Alung. Keunggulan dari model pembelajaran kooperatif ini adalah siswa diberi tanggung jawab masing-masing sehingga siswa fokus terhadap masalah-masalah yang diberikan. Diskusi antara *Problem Solver* dan *Listener* akan menambah ide dan tambahan masukan untuk mendapatkan solusi atau jawaban yang tepat.

Di SMA Negeri 1 Sungai Aur, strategi pembelajaran *TAPPS* belum pernah dilaksanakan oleh guru. Pada penerapan strategi *TAPPS* ini siswa seharusnya sudah mempunyai persiapan awal sebelum pembelajaran karena dalam strategi ini siswa dituntut untuk mampu berpikir memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dalam bentuk lembar diskusi siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan persiapan siswa sebelum pembelajaran *TAPPS* adalah metode pemberian tugas. Tugas yang diberikan sebaiknya menuntut siswa untuk membaca pelajaran terlebih dahulu. Salah satu caranya adalah membuat ringkasan konsep dalam bentuk *mind map* sesuai dengan keinginannya masing-masing.

Mind map adalah cara kreatif bagi siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari atau merencanakan tugas baru (Silberman, 2006: 200). Siswa harus membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum membuat *mind map*. Siswa yang mampu membuat *mind map* akan mengingat konsep-konsep dalam waktu yang lama. Fradila (2010) telah membuktikan, bahwa pemberian tugas rumah berupa *mind map* sebelum pembelajaran MASTER mampu memberikan pengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar biologi siswa Kelas VII MTsN Model Padang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian tugas rumah membuat *mind map* sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap kompetensi belajar siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Aur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dia atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran biologi di kelas masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru.
2. Strategi yang digunakan guru belum bervariasi
3. Kompetensi belajar biologi siswa masih rendah
4. Guru belum pernah menerapkan strategi *TAPPS*
5. Diperlukan persiapan siswa sebelum pembelajaran *TAPPS*

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Strategi yang digunakan guru belum bervariasi.
2. Diperlukan persiapan siswa sebelum pembelajaran *TAPPS*
3. Kompetensi belajar biologi siswa masih rendah

Untuk mengatasi masalah yang telah dibatasi, penulis mencoba memberikan tugas rumah membuat *mind map* sebelum pembelajaran kooperatif tipe

Thinking Aloud Pair Problem solving pada materi sistem pencernaan makanan pada siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Sungai Aur .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah dalam penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh pemberian tugas rumah membuat *mind map* sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap kompetensi belajar siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Aur?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah membuat *mind map* sebelum pembelajaran Kooperatif Tipe *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap kompetensi belajar siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Aur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini hendaknya bermanfaat bagi:

1. Peneliti, Sebagai ilmu atau modal dasar dalam pengembangan diri di bidang penelitian dan pengalaman sebagai calon pendidik dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan sarjana kependidikan biologi di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
2. Guru, sebagai bahan masukan bagi guru biologi dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep pelajaran tersebut dengan mudah dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

3. Siswa, untuk meningkatkan kegiatan belajar, mengoptimalkan kemampuan berfikir, kerja sama, tanggung jawab, dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

G. Asumsi

1. Semua siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Semua siswa saling berinteraksi satu sama lain dalam kelompok.
3. Pemberian tugas rumah membuat *mind map* sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dapat dilaksanakan siswa.